

Penggunaan Aplikasi Al Qur'an Digital Dalam Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist

Nurkholis

STIT Darul Fattah Bandar Lampung

nurkholis@darulfattah.ac.id

Asep Bambang Susanto

STIT Darul Fattah Bandar Lampung

darulasep@gmail.com

Abstract. Science develops from time to time, technology can facilitate all teaching and learning needs. Digital technology has not been utilized optimally to study the Qur'an Hadith. This is because there are still teachers who teach monotonously using the lecture method while delivering material in class without media. So I want to research how the use of digital Al-Quran media in the learning process has an impact on learning outcomes in the Qur'an Hadith subject. This research method uses library research. Information is obtained from several sources such as magazines and books. Descriptive analysis is used to analyze the data. The research results show that the use of digital Al-Quran media in the learning process has an impact on improving learning outcomes in the Qur'an Hadith subject. Learning Al-Quran Hadith through digital Al-Quran application technology is beneficial for teachers and students. The advantage of the application for teachers and students is that it provides easy access to the features of the digital Al-Quran application so that learning becomes more interactive, students can also carry out learning activities, repeat Qur'an Hadith lessons at school, at home, anytime and anywhere, such as memorizing verses and its meaning, the law reads verse by verse.

Keywords: *Digital Al Qur'an Application, Learning, Qur'an Hadits*

Abstrak. Ilmu pengetahuan berkembang dari masa ke masa, teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan belajar mengajar. Teknologi digital belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mempelajari Qur'an Hadits. Hal ini dikarenakan masih adanya guru yang mengajar secara monoton dengan menggunakan metode ceramah sambil menyampaikan materi di kelas tanpa media. Maka ingin meneliti bagaimana penggunaan media Al Quran digital dalam proses pembelajaran memberikan dampak dalam hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Informasi diperoleh dari beberapa sumber seperti majalah dan buku. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Al Quran digital dalam proses pembelajaran memberikan dampak dalam peningkatan hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits. Pembelajaran Al-Quran Hadits melalui teknologi aplikasi Al-Quran digital bermanfaat bagi guru dan peserta didik. Keunggulan aplikasi bagi guru dan siswa memberikan kemudahan akses terhadap fitur aplikasi Al-Quran digital sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif, peserta didik juga dapat melakukan aktivitas belajar, mengulang pelajaran Qur'an Hadits di sekolah, di rumah, kapan dan dimana saja, seperti menghafal ayat dan maknanya, hukum membaca ayat demi ayat.

Kata kunci: *Aplikasi Al Qur'an Digital, Belajar, Al-Qur'an Hadits*

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan semakin berkembang dari masa ke masa. Perkembangan ilmu pengetahuan ini mendukung untuk terciptanya teknologi-teknologi baru yang menandai adanya kemajuan zaman. Hingga kini, teknologi yang berkembang sudah memasuki tahap digital. Termasuk di Indonesia, setiap bidang sudah mulai memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pekerjaan, termasuk juga di bidang pendidikan.

Teknologi dapat mempermudah segala kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Teknologi digital dalam lembaga pendidikan sebagai sarana pendukung dalam pembelajaran, baik sebagai sarana dalam mengakses informasi sumber belajar ataupun sebagai sarana penunjang kegiatan belajar dan berkaitan dengan tugas. (Lestari, 2018)

Di masa teknologi digital sekarang ini, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan meracik materi dan menggunakan metode yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Proses mencapai suatu tujuan pembelajaran tidak lepas dari penggunaan metode yang sesuai, pemilihan suatu metode harus disesuaikan dengan tujuan maupun faktor-faktor lain yang dijadikan sebagai sistem KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) (Adirinarso, 2023). Karena antara metode pembelajaran dan tujuan pembelajaran mengandung relevansi yang ideal dan operasional dalam proses pengajaran (Raswan, 2017).

Selain memilih metode yang tepat dalam pembelajaran, pemilihan media dalam pembelajaran juga sangat penting pengaruhnya dalam keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan keinginan yang baru, motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik sehingga dapat membantu ke efektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga membantu memberikan pemahaman dan menyajikan data dengan menarik. (L. V. Rahma, 2020).

Mata pelajaran Al-Qur'an hadis merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang membutuhkan pemahaman dalam membaca, dan memahami al-qur'an dan hadist-hadist nabi Muhammad SAW. sehingga diharapkan peserta didik mampu mengamalkan al-qur'an, membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan menghafalkan

hadist-hadist pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran al-qur'an hadist dari madrasah ibtidaiyah, dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.(Ar Rasikh, 2019).

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi.(I. Rahma, 2019). Al-Qur'an pun tidak terlepas dari dampak kemajuan teknologi ini yang menjadi sarana media pembelajaran. Salah satu media yang dimaksud adalah aplikasi Al Qur'an digital. Sekarang ini Software komputer yang mulai digunakan adalah Al-Qu'ran digital, yaitu sebuah program Al-Qur'an dalam bentuk digital yang dapat dioperasikan dengan menggunakan komputer. Program ini dapat menampilkan ayat, arti ayat, dan asbabun nuzul (sebab- sebab turunnya ayat), serta dapat memainkan suara sesuai ayat atau surat yang sudah ditentukan sehingga seseorang dapat lebih memahami Al-Qur'an.(Winardi, 2015).

Selain itu teknologi modern seperti gadget, para pendidik harus dapat mengoptimalkan penggunaannya dalam proses pembelajaran. Banyak manfaat yang bisa dirasakan oleh peserta didik maupun pendidik itu sendiri dari adanya teknologi tersebut, seperti pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan, peserta didik menjadi semangat untuk mengikuti pembelajaran PAI(Qur'an hadits).(Salsabila et al., 2022)

Aplikasi Al Qur'an digital digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an. Akan tetapi pada prinsipnya aplikasi Al Qur'an digital dapat diterapkan pada mata pelajaran lain termasuk salah satunya mata pelajaran Qur'an Hadits. Pada mata pelajaran Qur'an Hadits peserta didik dituntut untuk dapat untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih serta memahami dan mengamalkan hadits-hadits pilihan sebagai pendalaman, perluasan bahan kajian dari pelajaran Qur'an Hadits.(Patriah, 2022) Oleh karena itu media ini dapat diaplikasikan pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar misalnya media google classroom memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.(Nirfayanti & Nurbaeti, 2019). Sehingga penggunaan teknologi sebagai media dalam proses pembelajaran adalah salah satu upaya dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang lebih menarik, dan memudahkan peserta didik dalam

menangkap informasi dari guru. Bahan ajar menggunakan aplikasi Al Qur'an digital dapat memungkinkan peserta didik melakukan eksplorasi lebih dalam mata pelajaran Al-qur'an Hadist dan menumbuhkan persepsi positif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Di samping itu dengan melalui pendekatan aplikasi dimungkinkan efesiensi pembelajaran juga dapat ditingkatkan, baik dalam segi waktu ataupun materi yang disampaikan.

Pembelajaran biasanya monoton masih menggunakan media klasikal. Faktanya, beberapa guru tidak up-to-date dengan teknologi.(Yasmansyah & Zakir, 2022). Efeknya pembelajaran di kelas terkesan membosankan dan membuat siswa kurang antusias dalam belajar. Maka peneliti ingin meneliti bagaimana penggunaan media Al Quran digital dalam proses pembelajaran memberikan dampak dalam hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits. Oleh karena itu, diharapkan penggunaan sumber aplikasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini dapat memberikan variasi dan penyegaran dalam pembelajaran sehingga semakin menimbulkan minat para siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadits.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah *Library Research*.. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang mengkaji buku-buku, literatur dan laporan penelitian masa lalu yang sesuai dengan topik permasalahan(Indrawan & Jalilah, 2021). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan analisis data dan metode yang digunakan bersifat kualitatif. Menggunakan analisis kualitatif(Muzakki et al., 2021). Tujuannya untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan fenomena-fenomena yang terjadi ketika menggunakan media pembelajaran sebagai instrumen pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Media Al Qur'an Digital

a. Pengertian Al Qur'an Digital

Media dalam kegiatan pembelajaran dapat diartikan sebagai alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Selain sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering disebut dengan kata mediator adalah penyebab atau alat yang turut andil dalam dua pihak dan mendamaikannya. Menurut Ali bin Muhammad Al- Jarjani dalam At-Ta'riifaat, Al-Quran adalah Kitab yang diturunkan kepada Ar-Rasul (Muhammad saw),

yang tertulis dalam mushaf- mushaf dinukil secara mutawatir tanpa keraguan(Ahmad Fikri Setiawan, 2020).

Menurut Maanna' Khalil Qattan *Qara'a* mempunyai arti mengumpulkan dan menghimpun, dan qira'ah berarti menghimpunhuruf-huruf dan kata-kata satu dengan yang lain dalam suatu ucapan yang tersusun rapi. Qur'an pada mulanya seperti qira'ah, yaitu masdar (infinitif) dari kata qara'a, qira'atan, qur'anan(Manna Khalil al-Qattan, 2011). Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad secara berangsur-angsur dan bagi yang membacanya bernilai ibadah. Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam menjadi petunjuk kehidupan umat manusia sebagai salah satu rahmat yang tak ada taranya bagi alam semesta.

Media Al-Qur'an digital merupakan salah satu produk terkini dalam hal pemaduan konsep teknologi dan religi. Dengan bantuan teknologi, akan memudahkan manusia untuk semakin mengenal danmendekatkan diri pada kitab suci umat islam tersebut. Keberadaan Al-Qur'an Digital merupakan perwujudan lain dari konsep Al-Qur'anyang selama ini hanya tersedia dalam bentuk cetakan buku. Namunsecara isi, antara kedua wujud Al-Qur'an tersebut tidak memilikiperbedaan. Media yang digunakan untuk fasilitas Al-Qur'an digital itupun bermacam-macam. Selain dalam wujud Sofwere, Al-Qur'andigital pun dikemas melalui CD. Bahkan ada yang membuat flashdiskyang khusus memutar lantunan ayat suci Al-Qur'an beserta tafsirnya(Al Amin, 2022).

Dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an digital adalah salah satu media pembelajaran digital yang memuat beberapa pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi bacaan Al-Qur'an yang bisa memainkan suara,arti kata dalam ayat Al-Qur'an, tajwid dan lain-lain. Pemakaian media pembelajaran (Al-Qur'an Digital) dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik (Arsyad A, 2011).

Ada beberapa contoh aplikasi Al Qur'an Digital untuk pembelajaran Qur'an Hadits. Aplikasi tersebut biasanya dilengkapi terjemahan, tafsir, dan beberapa fitur lainnya yang bisa membantu dalam memahami maknanya, diantaranya (Tugino et al., 2023):

1) Qur'an Kemenag

Aplikasi Mobile Qur'an Kemenag merupakan salah satu aplikasi digital dari Kementerian Agama Indonesia yang dirancang untuk memudahkan akses pembacaan dan pemahaman Quran. Berikut adalah beberapa fitur dan kelebihan dari aplikasi ini:

- a) Terdapat Al-Quran Lengkap: dengan terjemahan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Juga dapat memilih bacaan Quran dengan berbagai macam qira'at.
- b) Terdapat Penjelasan dan Tafsir Quran
- c) Terdapat Fitur Bacaan Audio: Pengguna dapat mendengarkan bacaan Quran dari berbagai qari' terkenal.
- d) Terdapat Fitur Pencarian Ayat: Dapat membantu pengguna menemukan ayat dan makna Quran yang diinginkan.
- e) Terdapat Fitur Bookmark: guna menandai ayat-ayat tertentu sebagai bookmark untuk referensi selanjutnya.
- f) Terdapat Fitur Kajian Islam: Selain Al-Quran, juga terdapat kajian Islam tentang berbagai topik, seperti akidah, fiqh, dan tafsir Quran. Aplikasi ini dapat menjadi sarana yang efektif digunakan sebagai sarana pembelajaran Qur'an Hadits sekaligus akses dan membaca Al Qur'an. Dengan fitur-fitur yang lengkap dan kelebihan yang dimilikinya, aplikasi ini dapat membantu dalam memahami tentang Quran dan ajaran Islam secara mudah dan efisien.

2) Quran Majeed

Aplikasi ini menyediakan Quran lengkap, terjemahan bahasa Inggris, audio oleh pembaca Quran terkenal. Juga dapat belajar tafsir atau penafsiran Quran untuk memahami ajaran Islam.

b. Manfaat Media Al Qur'an Digital

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Berikut manfaat media pembelajaran adalah:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

Sedangkan manfaat dari penggunaan Al-Qur'an Digital sebagai Media pembelajaran Al-Qur'an adalah

- 1) Membantu memahami arti Al-Qur'an walaupun belum pernah belajar bahasa Arab.
- 2) Mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an
- 3) Audio murottal, visual teks Al Qur'an dan Terjemahan Perkata yang dimainkan dalam satu waktu menjadikan penggunaanya mudah untuk mempelajari dan menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an.
- 4) Memperbagus cara baca Al Qur'an Anda sesuai kaidah tajwid
- 5) Membantu agar bacaan Al Qur'an Anda terdengar lebih indah
- 6) Meningkatkan kecintaan Anda terhadap Al Qur'an, Karena Cinta Adalah Memahami (Tugino et al., 2023).
- 7) Menampilkan ayat-ayat Al Quran dalam tulisan Arab dan terjemahan Indonesia
- 8) Menampilkan catatan kaki dari Al Quran terjemahan Depag RI
- 9) Menampilkan asbabun nuzul (sebab-sebab turunnya ayat) juz 30
- 10) Disediakan indeks menurut subyek
- 11) Melakukan pencarian kata dalam terjemahan
- 12) Membuat bookmark dari ayat yang dianggap penting
- 13) Ayat dalam tulisan Arab dan terjemahan dapat dicopy dan dipaste ke program lain seperti Microsoft Word
- 14) Tidak memerlukan instalasi font atau program tambahan (Hidayat, 2016).

c. Kelebihan dan Kekurangan Media Al-Qur'an Digital

Ciri utama media yaitu suara, visual, dan gerak. Sehingga media pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Media audio visual gerak atau diam
- 2) Visual gerak atau diam
- 3) Audio cetak.

Media audio-visual adalah media yang memiliki unsur suara dan juga unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media audio (pendengaran) dan visual (penglihatan). Media jenis ini dibedakan menjadi dua, yaitu media audio visual gerak dan media audio visual diam. Media audio visual gerak adalah media yang meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta

menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak. Sedangkan media audio visual diam adalah media pembelajaran yang tidak bergerak tanpa digerakkan guru atau peserta didik yang menampilkan atau adegan tidak bisa bergerak secara otomatis atau sendiri. Contohnya adalah film rangkai suara, halaman suara dan sound slide (Sadiman, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa media Al-Quran digital termasuk dalam kategori media audiovisual senyap. Pasalnya media ini dapat dilihat dan didengar atau audio visual, namun tidak dapat bergerak dengan sendirinya tanpa ada yang menggerakkannya seperti televisi. Oleh karena itu, penulis membahas secara umum kelebihan dan kekurangan media audio visual senyap. Kelebihan dan kekurangan media audiovisual senyap tidak jauh berbeda dengan media proyeksi senyap. Bedanya, media audiovisual senyap mempunyai suara.

Sehingga kelebihan dan kekurangan media Al-Qur'an digital adalah sebagai berikut:

Kelebihan

- 1) Materi pelajaran yang sama dapat disebarkan ke seluruh peserta didik secara bersamaan (Arsyad A, 2011)
- 2) Mudah digunakan
- 3) Bisa untuk belajar secara mandiri. Al-Qur'an digital bisa digunakan sendiri, asalkan mampu mengoperasikannya setelah paham huruf-huruf hijaiyah.
- 4) Bisa dilihat dan bisa didengar
- 5) Perhatian peserta didik dapat dipusatkan
- 6) Dapat dilakukan secara klasikal maupun individu
- 7) Dapat digunakan di semua ukuran ruang kelas
- 8) Tatap muka dengan peserta didik selalu terjaga
- 9) Tidak memerlukan operator secara khusus
- 10) Dapat digunakan berulang-ulang
- 11) Penyimpanannya mudah. Al-Qur'an digital dapat disimpan di komputer, *flash disk*, *CD*, maupun *Handphone*.

Kekurangan

- 1) Untuk pemakaian secara klasikal dibutuhkan LCD dan ditempat
- 2) Untuk menggunakan komputer diperlukan pengetahuan dan keterampilan khusus tentang komputer

- 3) Membutuhkan media lain untuk pemakaiannya.
- 4) Komunikasi satu arah
- 5) Harus digunakan pada ruangan yang gelap (Kustandi, 2019).

2. Mata Pelajaran Qur'an Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan suatu proses pembelajaran dan perencanaan yang meliputi membaca, menulis, menerjemahkan dan menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an maupun Hadits. Al-Qur'an Hadits merupakan pelajaran penting dalam hidup karena menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, wajib hukumnya bagi seluruh umat Islam untuk belajar membaca, menulis, terutama memahami, menghayati dan mengaplikasikan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Arfah Nasution, 2022).

3. Prosedur Penggunaan Aplikasi Media Al-Qur'an Digital dalam Pembelajaran Qur'an Hadits.

Prosedur penggunaan Aplikasi Al-Qur'an digital yang perlu dipersiapkan ialah :

- 1) Guru mengetahui cara pengoperasian media tersebut (Al-Qur'an digital)
- 2) Guru mengetahui konten/fitur media tersebut
- 3) Guru mengetahui aplikasi ini dapat ditampilkan di komputer atau proyektor
- 4) Faktor pendukung dan Penghambat Penggunaan Aplikasi Al Qur'an Digital Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits
- 5) Penggunaan media tersebut (Al-Qur'an digital) sesuai indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran (Olan, 2019).

Adapun langkah-langkah penggunaan media audio visual digital (Al-Qur'an digital) adalah:

- 1) Merumuskan tujuan pengajaran Al-Qur'an dengan memanfaatkan media audio-visual sebagai media pembelajaran.
- 2) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan menetapkan media yang akan dipakai guna mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an.
- 3) Persiapan kelas. Pada fase ini peserta didik atau kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan media (Al-Qur'an digital) ini.
- 4) Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media. Penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran maka keahlian guru dituntut disini.

- 5) Langkah kegiatan belajar peserta didik. Pada fase ini peserta didik belajar dengan memanfaatkan media (Al-Qur'an digital). Pemanfaatan media di sini peserta didik sendiri mempraktekannya ataupun guru langsung memanfaatkannya.
- 6) Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar dievaluasi, sampai sejauh mana tujuan pengajaran yang dicapai, sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar peserta didik (Syaiiful Bahri, 2014).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyebabkan perubahan yang sangat penting dalam berbagai dimensi kehidupan manusia, baik ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Agar pendidikan tidak ketinggalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka perlu dilakukan penyesuaian terutama perubahan terkait faktor pengajaran di sekolah. Salah satu faktor adaptif yang berkaitan dengan pengajaran adalah media pembelajaran, yang harus dipelajari dan dikuasai guru agar dapat menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dengan baik, efektif dan efisien. Dengan bantuan media massa dalam pengajarannya hanya menggunakan kata-kata (simbol kata), sehingga diharapkan hasil belajar lebih bermakna bagi siswa. Jadi, pemilihan media yang tepat dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih kepada siswa, khususnya pada pelajaran Quran Hadits.

Dengan menambahkan media Al-Quran digital dapat meningkatkan motivasi belajar, sikap dan gaya belajar yang lebih efektif serta meningkatkan pemahaman peserta didik. Dalam pembelajaran bidang yang didukung interdisipliner, siswa dan guru terbantu, setiap bidang banyak memuat materi yang memerlukan pembelajaran. Melalui hal tersebut, siswa dan guru dapat terbantu dalam pembelajaran untuk memenuhi tuntutan kurikulum yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dinamika masyarakat. Berbagai manfaat media Al-Quran digital untuk digunakan dalam pembelajaran pelajaran Quran Hadits. Diharapkan dapat memberi warna dalam proses pembelajaran Qur'an Hadits sehingga meningkatkan minat siswa untuk mengikutinya. Dengan partisipasi yang baik juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Qur'an Hadits.

Pembahasan

Penggunaan media Al Quran digital dalam proses pembelajaran memberikan dampak dalam peningkatan hasil belajar. Pada dasarnya media pembelajaran

mempunyai keunggulan dalam mempermudah pengajaran bagi para pendidik. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan hasil dan proses pembelajaran dengan membantu memperjelas bagaimana pesan dan informasi disajikan. Selain itu, media pembelajaran dapat membantu memusatkan perhatian anak, yang pada akhirnya dapat membantu memotivasi mereka untuk belajar serta masih banyak lagi manfaat yang tersedia untuk menjaga kelancaran proses pembelajaran.

Tersedianya media pembelajaran, salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan untuk membantu proses pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi lebih mudah. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu dalam berbagai permasalahan, antara lain perbedaan gaya belajar, minat, kemampuan siswa, keterbatasan sensorik, dan banyak lagi. Prestasi belajar siswa dan hasil proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi.

Penggunaan media di dalam pembelajaran mempunyai asosiasi terhadap beberapa hal, antara lain: a) pada guru, memfasilitasi guru lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. b) pada peserta didik, dapat mendorong siswa untuk belajar dengan cara yang lebih terlibat, inventif, kreatif, dan menyenangkan. c) pada proses pembelajaran di kelas, secara khusus dapat memperlancar penyampaian pelajaran oleh guru dan menumbuhkan lingkungan belajar yang positif. Multimedia berbasis komputer digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang bersifat interaktif. Siswa dapat belajar dengan cara yang menarik, dinamis, dan motivasi yang tinggi karena mereka juga melihat, mendengar, dan mengikuti instruksi.

Pemanfaatan aplikasi Al-Qur'an digital dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi siswa, dan kualitas proses belajar mengajar. Dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media aplikasi Al-Qur'an digital pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat meningkatkan minat, motivasi, dan gairah peserta didik dalam belajar berdasarkan banyak perspektif penggunaan media aplikasi Al-Qur'an pada mata pelajaran tersebut. Ketertarikan belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan media alternatif seperti aplikasi Al Quran digital, khususnya pada mata pelajaran Al Quran Hadits.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran dengan tambahan media belajar khususnya aplikasi Al Qur'an digital memberikan nuansa baru dalam pembelajaran, sehingga menjadi lebih

interaktif, efektif, efisien, menarik, mendorong motivasi belajar peserta didik. Penggunaan sumber belajar ini dapat meningkatkan pemahaman siswa karena materi pembelajaran disajikan secara sistematis dan disertai contoh-contoh yang kontekstual. Penggunaan aplikasi Al-Quran digital menjadi semakin menarik karena peserta didik tidak hanya diminta memahami arti kata dan kalimat, tetapi juga merasakan interaksi yang lebih interaktif dengan fungsi-fungsi aplikasi Al-Quran digital. Tak terkecuali mata pelajaran Hadits Al-Qur'an, proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, memahami kosa kata (mufrodat), mendengar bacaan Al-Qur'an dengan benar, menggunakan aplikasi yang mudah dibawa-bawa, sederhana membuat belajar lebih mudah bagi peserta didik. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

REFERENSI

- Abdul Wahhab Khallaf. (2002). *Kaidah-Kaidah Hukum Islam : Ilmu Ushulul Fiqh* (8th ed.). Pt. Raja Grafindo Persada. <https://simpus.mkri.id/opac/detail-opac?id=7558>
- Adirinarso, D. (2023). Penerapan Metode Tamyiz dalam Pembelajaran Bahasa Arab di PPTQ-TD Tarbiyatul Ummah Sukoharjo 2015-2016. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Ahmad Fikri Setiawan. (2020). *PERANAN GURU AL ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN PADA SISWA SMP MUHAMMADIYAH 3 BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, Pascasarjana Magister).
- Al Amin, L. (2022). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital*. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/tadjud.v6i2.1202>
- Ar Rasikh, A. R. (2019). Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib Kekait Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 15(1), 14–28. <https://doi.org/10.20414/jpk.v15i1.1107>
- Arsyad A. (2011). *Media Pembelajaran*. 23–35.
- Hidayat, S. (2016). Al-Qur'an Digital (Ragam, Permasalahan dan Masa Depan). *MUKADDIMAH: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 1–40.
- Indrawan, D., & Jalilah, S. R. (2021). Metode Kombinasi/Campuran Bentuk Integrasi Dalam Penelitian. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(3), 735–739. <https://doi.org/10.30605/jsqp.4.3.2021.1452>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Manna Khalil al-Qattan. (2011). *Studi ilmu-ilmu Qur'an*. Pustaka Litera Antarnusa. <https://inislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=24998>
- Muzakki, A., Zainiyati, H. S., Rahayu, D. C., & Khotimah, H. (2021). Desain Pembelajaran Model ASSURE Berbasis Multimedia pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 149. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i01.1169>

- Nirfayanti, & Nurbaeti. (2019). PNirfayanti, and Nurbaeti. 2019. “Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 2(1):50–59. *engaruh Media Pembelajaran Google Class. Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 50–59.
- Patriah, S. (2022). Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Index Card Match Terhadap Motivasi Belajar Qur’TMan Hadist Siswa Kelas VII di MTs Al-Fathimiyah Karawang. *Jurnal Ilmiah Iqra’*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.30984/jii.v16i1.1300>
- Rahma, I. (2019). MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran Bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87–99.
- Rahma, L. V. (2020). *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Al- Qur ’ an Hadist Di Mi*. 7(september), 43–51.
- Raswan. (2017). Tamyiz; Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Qur’an. *Lisanul’ Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching*, 6(1), 18–28.
- Salsabila, U. H., Ramadhan, P. L., Hidayatullah, N., & Anggraini, S. N. (2022). Manfaat Teknologi Dalam Pendidikan. *TA’LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 1–17.
- Tugino, Munadi, M., & Khuriyah. (2023). Pengaplikasian Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 78.
- Winardi, I. A. (2015). Skripsi : Penggunaan Media Al-Qur’an Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas X Di Sma Negeri 2 Ngaglik Sleman. *Jurnal UIN Sunan Kalijaga*, 1–111.
- Yasmansyah, & Zakir, S. (2022). Arah Baru Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi. *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(1), 1–10. <http://journal.al-matani.com/index.php/jkip/index>